

## Pengaruh Peran Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja

Fery Micha Ballangan<sup>1</sup>, Mesta Limbong<sup>2</sup>, led V.R. Sitepu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [mesta.limbong@uki.ac.id](mailto:mesta.limbong@uki.ac.id)

### ABSTRACT

The article was to determine the effect of the role of teachers and learning media on the students' achievement motivation of vehicle engineering department at State of Vocational High School (SMK N) 4 Tana Toraja. The researchers used quantitative methods. This type of research was correlational research. Because this study was to determine whether there is a relationship between the two variables. To find out the size or height of the relationship was expressed in the form of a correlation coefficient. Analysis method used regression analysis, which was a mathematical instrument that connects the functions between the independent variable and the dependent variable. The results of this study with Partial t test (Multiple Linear Regression) Based on the SPSS output above, it shows that the value of R Square or the coefficient of determination was 0.758. It means that the ability of the independent variable to explain the dependent variable was 0.758 or 75.8%. While the rest was determined by other variables not included in the study. The other influences were  $1 - 0.758 = 0.242$  or 24.2%. There was influence on the role of the teacher in guiding students on the learning achievement motivation of students at vehicle engineering department SMK N 4 Tana Toraja. There was influence that the use of learning media can increase achievement motivation of TKR students majoring at SMK N 4 Tana Toraja. There was an influence on the role of teachers and the use of instructional media to increase students' achievement motivation of vehicle engineering department at State of Vocational High School (SMK N) 4 Tana Toraja

**Keywords:** *Learning Media, The Role of Teachers on Student Achievement, Learning Motivation*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

February 20,  
2021

Revised

March 04, 2020

Accepted

March 09, 2020

How to cite

Ballangan, F., Limbong, M., & Sitepu, I., (2021). Pengaruh Peran Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smkn 4 Tana Toraja. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(1). 32-51.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di SMK dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang telah diatur dalam undang-undang dan disesuaikan dengan karakter dan budaya dimana sekolah tersebut berada. Proses pendidikan di SMK terdiri dari pembelajaran teori dan praktikum yang memungkinkan peserta didik dapat dibekali dengan keterampilan yang memadai. Sebagai wujud dari pembelajaran tersebut SMK dituntut

untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara seimbang antara pembelajaran teori dan praktik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami sepenuhnya dan memiliki keterampilan yang cukup, sehingga mereka dapat menjadi tenaga yang siap pakai dan mampu bersaing dibidangnya.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK perlu memperhatikan kualitas pembelajaran terutama kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itulah pendidikan perlu menjadi perhatian dan prioritas pemerintah terutama dalam pengalokasian dana pendidikan terutama dalam pengembangan dan penambahan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam Permendiknas Nomor 40 tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK yang memuat tentang standar minimal sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh SMK/ MAK, salah satunya adalah bengkel atau laboratorium praktek. Jika standar minimal telah terpenuhi maka kebutuhan praktek peserta didik akan terpenuhi. Dalam penjelasan lain, pendidikan di SMK/ MAK harus memenuhi standar minimal sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri selambat lambatnya 5 (lima) tahun setelah peraturan menteri ini ditetapkan (Susanto & Sudira, 2016; Habeahan, T. M., Kusumah, I. H., & Karo-Karo, U. (2015). Laboratorium atau bengkel praktek siswa SMK/ MAK tertuang dalam Permendiknas diatas. Pengelolaan sarana praktek pada laboratorium/ bengkel harus dijalankan dengan baik untuk pemenuhan kebutuhan praktek peserta didik guna pengembangan minat dan bakat siswa di bidang perotomotifan. Oleh karena itu SMK/ MAK membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih dibanding Sekolah Menengah Umum (SMU) karena proses pembelajaran di SMK/ MAK lebih banyak praktek dibanding teori. Mutu pendidikan dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang baik, dan akan terlihat dari capaian hasil belajar peserta didik, dan dapat kita katakan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai bila hasil belajar dari peserta didik mengalami kemajuan dan peningkatan.

Berdasarkan pengamatan ketika praktik pada siswa kelas XI TKR 2 di bengkel SMKN 4 Tana Toraja menunjukkan hasil yang belum memuaskan, dan masih banyak siswa melakukan praktek tidak sesuai dengan jobshet yang diberikan oleh instruktur, dan dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran Pemeliharaan mesin masih terdapat siswa yang nilainya tidak mencapai KKM (kriteria Ketuntasan Minimal), dan masih banyak siswa yang melakukan tindakan mencontek ketika ulangan berlangsung. Bengkel program Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 4 Tana Toraja belum dapat dikatakan memadai untuk pembelajaran praktek pada pelajaran produktif Teknik Kendaraan Ringan, sehingga belum dapat digunakan secara optimal, jumlahnya pun masih sangat kurang dan tidak sebanding dengan jumlah siswa, keterbatasan bengkel tersebut membuat guru harus mengatur penggunaan bengkel sehingga dalam melaksanakan kegiatan praktek siswa terpaksa berkerumun, sehingga suasana menjadi kurang kondusif. Selain itu sering terjadi kesalahan dalam penggunaan peralatan mesin sehingga mempengaruhi usia peralatan tersebut. Pada saat praktik selesai banyak juga siswa yang kurang memperhatikan kebersihan mesin dan peralatan yang digunakan. Hasil pengamatan lain juga menunjukkan kurangnya keinginan dan antusiasme siswa pada saat praktek, hal ini dibuktikan dengan respon siswa dalam kegiatan belajar dan respon siswa dalam bertanya yang masih sangat rendah. Siswa cenderung lebih banyak mendengar dan menunggu pelajaran dari guru saja, dan tidak ada upaya untuk mencari dan menemukan sendiri solusi terhadap masalah yang ditemui dalam proses pembelajarannya

Penelitian yang dilakukan Sugiasih, Tripalupi & Meitriana (2016) menyebutkan ada pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi Siswa

SMA Se- Kecamatan Seririt tahun Pelajaran 2014/ 2015. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Penggunaan media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa, dimana siswa akan merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru dan akan termotivasi dan berupaya untuk memahami pelajarannya. Penelitian yang dilakukan Wulandari (2016) menyatakan ada Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. Fasilitas bengkel/ laboratorium yang memadai akan mendukung kegiatan belajar khususnya pembelajaran praktek dan diatur dalam Permendiknas No.40 Tahun 2008 tentang ruang laboratorium sebagai ruang untuk pembelajaran secara praktek yang memerlukan peralatan khusus. Fasilitas atau sarana bengkel yang baik sangat diperlukan untuk pencapaian tujuan pendidikan dan proses praktikum dapat berjalan dengan baik (Jiwandono, Degeng, & Kusmintardjo, 2017). Selain itu Arumsari (2017) & Ramadhan, A. (2017) juga menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, karena kompleksitas penggunaannya sangat efisien.

Penelitian ini penting untuk dihadirkan guna mengingat perkembangan teknologi telah mempengaruhi jenis ketrampilan dan penguasaan yang menjadi prasyarat yang dimiliki oleh para calon tenaga kerja pada beragam profesi. Maka dari itu sangatlah penting bagi guru untuk mengetahui dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran terkini di kelas. Sehingga optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran dapat digunakan dan sebagai media pengembangan ketrampilan teknis dalam penggunaannya yang menjadi modal bekerja setelah lulus dari SMK. Berangkat dari latar belakang inilah, maka peneliti melakukan suatu penelitian tentang Pengaruh Peran Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono "metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik". Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data ini bersifat kuantitatif /statistik, dan tujuan penelitian untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Karena penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Uji Coba Instrumen/ Kalibrasi**

Untuk mengetahui tingkat kesalahan (validitas) dan keandalan (realibilitas) dari butir kusioner penelitian, maka perlu dilakukan pengujian pada instrumen penelitian tersebut. Kusioner yang telah disusun kemudian diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji coba dilakukan pada subjek penelitian terhadap 20 peserta didik dan 20 orang guru di SMK Negeri 4 Tana Toraja.

#### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan demikian instrumen yang dikatakan valid

mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang valid maka validitasnya rendah. Setiap variabel penelitian dijabarkan kedalam sub-sub variabel yang disusun menjadi instrumen penelitian.

Setelah kusioner diisi oleh responden, maka skor jawaban ditabulasikan dan diuji validitasnya, apakah ada kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara menyeluruh. Untuk memperoleh hasil pengujian yang benar-benar valid, maka penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk pengolahan datanya. Validasi kusioner ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Hasil pengujian validitas dengan program SPSS, dengan membandingkan nilai r tabel untuk jumlah data sebanyak 20, dimana nilai r tabel adalah 0,444 maka kesimpulan validitas untuk setiap item dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Validasi Kusioner Peran Guru

Correlations		Correlations	
	X1_TOT AL		X1_TOTA L
X1_1	.298	X1_15	.412
X1_2	.543*	X1_16	.720**
X1_3	.176	X1_17	.675**
X1_4	.799**	X1_18	.187
X1_5	.610**	X1_19	.132
X1_6	.632**	X1_20	.477*
X1_7	.526*	X1_21	.548*
X1_8	.154	X1_22	.117
X1_9	.281	X1_23	.801**
X1_10	.609**	X1_24	.544*
X1_11	.717**	X1_25	.601**
X1_12	.504*	X1_26	.143
X1_13	.612**	X1_27	.751**
X1_14	.253		

Indikator	Nomor Item	Valid	Tidak Valid
1	1,2,3	2	1,3
2	4,5,6	4,5,6	-
3	7,8,9	7	8,9
4	10,11,12	10,11,12	-
5	13,14,15	13,15	14
6	16,17,18	16,17	18
7	19,20,21	20,21	19
8	22,23,24	23,24	22
9	25,26,27	25,27	26
Total	27	18	9

Berdasarkan data diatas nampak bahwa nilai korelasi dari setiap item ada yang lebihh dari 0,444 maka item yang tidak valid tidak dimasukkan pada proses selanjutnya.

Tabel 2. Validasi Kusioner Media Pembelajaran

Correlations		Correlations	
	X2_TOTAL		X2_TOTAL
X2_1	.539*	X2_9	.713**
X2_2	.256	X2_10	.216
X2_3	.236	X2_11	.511*
X2_4	.467*	X2_12	.237
X2_5	.480*	X2_13	.684**
X2_6	.209	X2_14	.710**
X2_7	.251	X2_15	.628**
X2_8	.734**	X2_16	.611**

Indikator	Nomor Item	Valid	Tidak Valid
1	1,2,3	1	2,3
2	4,5,6	4,5	6
3	7,8,9	8,9	7
4	10,11,12,13	11,13	10,12
5	14,15,16	14,15,15	-
Total	16	10	6

Berdasarkan data diatas nampak bahwa nilai korelasi dari setiap item ada yang lebihh dari 0,444 maka item yang tidak valid tidak dimasukkan pada proses selanjutnya

Tabel 3. Validasi Kusioner Motivasi Berprestasi

Correlations		Correlations	
	Y_TOTAL		Y_TOTAL
Y_1	.581**	Y_11	.604**
Y_2	.247	Y_12	.556*
Y_3	.117	Y_13	.667**
Y_4	.514*	Y_14	.244
Y_5	.836**	Y_15	.785**
Y_6	.242	Y_16	.468*
Y_7	.175	Y_17	.236
Y_8	.167	Y_18	.641**
Y_9	.750**	Y_19	.860**
Y_10	.614**		

Indikator	Nomor Item	Valid	Tidak Valid
1	1,2,3	1	2,3
2	4,5,6	4,5	6

3	7,8,9	9	7,8
4	10,11,12	10,11,12	-
5	13,14,15	13,15	14
6	16,17,18,19	16,18,19	17
Total	19	12	7

Berdasarkan data diatas nampak bahwa nilai korelasi dari setiap item ada yang lebih dari 0,444 maka item yang tidak valid tidak dimasukkan pada proses selanjutnya.

### 1. Reliabilitas

Reliabilitas sebuah instrumen angket/ kusioner diketahui jika kusioner dapat menghasilkan ukuran yang relatif sama untuk subjek penelitian yang berbeda meskipun dilakukan berulang-ulang dan dalam waktu yang berbeda-beda. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal yaitu dengan analisis konsistensi butir-butir pada setiap instrumen dengan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Satu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > r Tabel (0,444). Dari hasil pengujian reliabilitas tiap variabel yang diteliti, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a. Uji Reliabilitas Variabel Peran Guru

Tabel. 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Peran Guru

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	18

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS diatas dengan jumlah item pernyataan sebanyak 18 diperoleh nilai alpha sebesar 0,901. dimana lebih dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen reliabel

#### b. Uji Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	10

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS diatas dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 diperoleh nilai alpha sebesar 0,813. dimana lebih dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen reliabel

#### c. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	12

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS diatas dengan jumlah item pernyataan sebanyak 12 diperoleh nilai alpha sebesar 0,871. dimana lebih dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen reliabel

## 2. Uji Prasyarat Penelitian

### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas yaitu nilai signifikansi (Sig.) *Kolmogorov-Smirnov* semua variabel harus lebih dari 0,05.

Tabel 7. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERAN_GURU	.104	65	.081	.984	65	.585
MEDIA_PEMB ELAJARAN	.095	65	.200 *	.962	65	.045
MOTIVASI_BE RPRESTASI	.068	65	.200 *	.983	65	.526

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas untuk variabel Peran Guru diatas, diperoleh nilai signifikansi *kolmogorof-smimov* sebesar 0,081 dimana  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Peran Guru diatas berdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas untuk variabel Media Pembelajaran diatas, diperoleh nilai signifikansi *kolmogorof-smimov* sebesar 0,200 dimana  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Media Pembelajaran berdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas untuk variabel motivasi berprestasi diatas, diperoleh nilai signifikansi *kolmogorof-smimov* sebesar 0,200 dimana  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi berprestasi berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Salah satu syarat untuk menganalisis data penelitian dengan statistik parametric adalah uji linieritas. Secara spesifik penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Oleh karena itu data-data yang digunakan dalam penelitian ini harus bersifat linier. Kriteria yang digunakan dalam uji linieritas yaitu nilai signifikansi (Sig.) Linearity harus kurang dari 0,05.

**a. Uji Linearitas Variable Peran Guru dengan Motivasi Berprestasi**

Tabel 8. Uji Linearitas Variable Peran Guru dengan Motivasi Berprestasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERAN_GURU * MEDIA_PEMBELAJARAN	(Combined)	3.386	21	.161	1.667	.077
	Linearity	1.517	1	1.517	15.693	.000
	Deviation from Linearity	1.868	20	.093	.966	.517
	Within Groups	4.158	43	.097		
Total		7.544	64			

Berdasarkan hasil diatas, nampak bahwa nilai signifikansi linearitas sebesar 0,00 dimana kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Variabel Peran Guru Dan Motivasi Berprestasi bersifat linear.

**b. Uji Linearitas variable Media Pembelajaran dengan Motivasi Berprestasi**

Tabel 4.9. Uji Linearitas variable Media Pembelajaran dengan Motivasi Berprestasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERAN_GURU * MOTIVASI_BERPRESTASI	(Combined)	5.965	40	.149	2.267	.018
	Linearity	3.602	1	3.602	54.769	.000
	Deviation from Linearity	2.363	39	.061	.921	.599
	Within Groups	1.578	24	.066		
Total		7.544	64			

Berdasarkan hasil diatas, nampak bahwa nilai signifikansi linearitas sebesar 0,00 dimana kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Media Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Siswa bersifat linear.

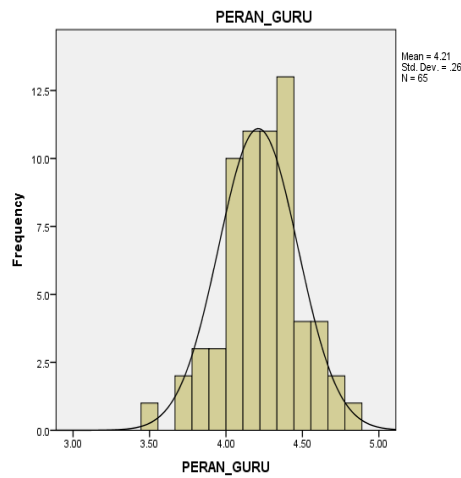
**3. Teknik Analisis Data**  
**1. Analisis Deskripsi**

Tabel 10. Analisis Deskripsi

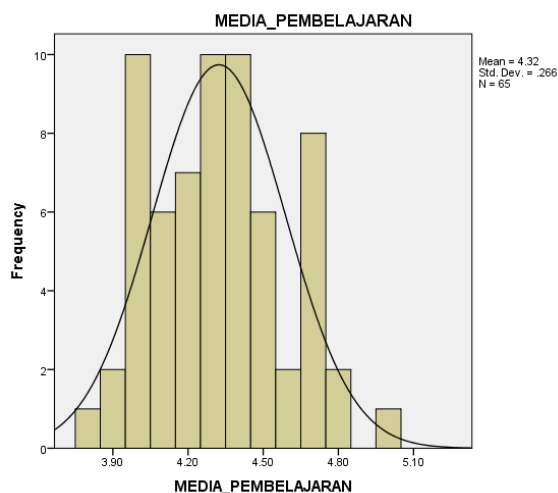
Statistics		PERAN_GURU	MEDIA_PEMBELAJARAN	MOTIVASI_BERPRESTASI
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
	Mean	4.2111	4.3231	3.8000
	Median	4.2222	4.3000	3.8333
	Mode	4.33	4.00 <sup>a</sup>	3.58 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	.25969	.26621	.28329
	Variance	.067	.071	.080
	Range	1.33	1.20	1.33
	Minimum	3.50	3.80	3.25
	Maximum	4.83	5.00	4.58
	Sum	273.72	281.00	247.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

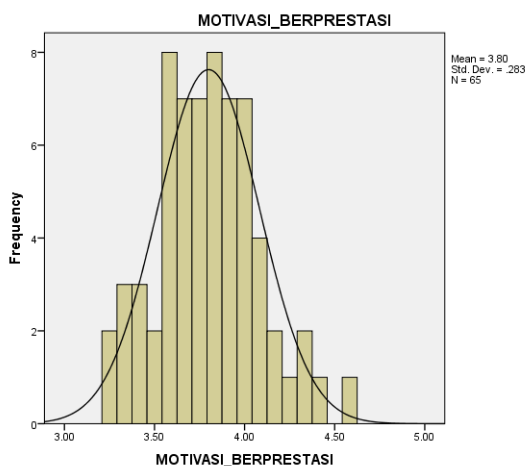
Gambar 1. Grafik Analisis Deskripsi Peran Guru



Gambar 2. Grafik Analisis Deskripsi Media Pembelajaran



Gambar 3 Grafik Analisis Deskripsi Motivasi Berprestasi



Berdasarkan data diatas nampak bahwa rata-rata variabel peran guru sebesar 4,21 sehingga berada pada kateogri sangat baik. dengan nilai tengah 4,22 dengan mode 4,33 sehingga menunjukkan bahwa pada variabel peran guru, dominan responden menjawab setuju. range sebesar 1,33 menunjukkan bahwa jawaban responden tidak beda jauh dengan nilai minimum 3,50 dan maksimum 4,83.

Rata-rata variabel Media pembelajaran sebesar 4,32 sehingga berada pada kateogri sangat baik. dengan nilai tengah 4,30 dengan mode 4,0 sehingga menunjukkan bahwa pada variabel Media pembelajaran, dominan responden menjawab setuju. range sebesar 1,20 menunjukkan bahwa jawaban responden sangat dekat dengan nilai minimum 3,80 dan maksimum 5,00.

Rata-rata variabel motivasi berprestasi sebesar 3,80 sehingga berada pada kategori sangat baik. dengan nilai tengah 3,83 dengan mode 3,58 sehingga menunjukkan bahwa pada variabel motivasi berprestasi, dominan responden menjawab setuju. range sebesar 1,33 menunjukkan bahwa jawaban responden dekat dengan nilai minimum 3,25 dan maksimum 4,58.

## 2. Analisis Korelasi

Tabel 11. Analisis Korelasi

		PERAN_GURU	MEDIA_PEMBELAJARAN	MOTIVASI_BERPRESTASI
PERAN_GURU	Pearson Correlation	1	.449**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	65	65	65
MEDIAMBELAJARAN	Pearson Correlation	.449**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	65	65	65
MOTIVASI_BERPRESTASI	Pearson Correlation	.691**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	65	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diatas diperoleh bahwa korelasi variabel Peran Guru dengan media pembelajaran sebesar 0,449 sehingga berada pada kategori sedang. korelasi variabel Peran Guru dengan Motivasi berprestasi sebesar 0,691 sehingga berada pada kategori kuat. Media pembelajaran dengan motivasi berprestasi sebesar 0,589 sehingga berada kategori kuat.

## 3. Analisis Regresi Linear Sederhana Variable Peran Guru dan Motivasi Berprestasi

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Sederhana Variable Peran Guru dan Motivasi Berprestasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 <sup>a</sup>	.477	.469	.21427

a. Predictors: (Constant), PERAN\_GURU

Berdasarkan output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai R atau nilai korelasi antara variabel Peran Guru dan Motivasi Berprestasi sebesar 0,691 yaitu berada pada kategori kuat. nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,477. Artinya besar

pengaruh variabel Peran Guru dan Motivasi Berprestasi adalah sebesar 0,477 atau 47,7%.

Tabel 13. Hasil Uji F Variable Peran Guru dan Motivasi Berprestasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.643	1	2.643	57.573	.000 <sup>b</sup>
Residual	2.893	63	.046		
Total	5.536	64			

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERPRESTASI  
 b. Predictors: (Constant), PERAN\_GURU

Hasil uji F di atas memperlihatkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05. Artinya variabel Peran Guru berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja

Tabel 14. Hasil Regresi Linear Variabel Peran Guru dan Motivasi Berprestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.598	.339		4.712	.000
PERAN_GURU	.592	.078	.691	7.588	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERPRESTASI

Persamaan regresi linear untuk menjelaskan hasil diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = 1,598 + 0,592 X_1$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai  $\alpha$  atau nilai konstanta adalah 1,598. artinya jika nilai Peran Guru ( $X_1$ ) adalah 0, maka nilai Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) adalah 1,598
- Nilai  $\beta_1$  atau nilai koefisien regresi Peran Guru ( $X_1$ ) adalah 0,592. Artinya apabila nilai Peran Guru mengalami kenaikan 1 satuan, maka Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,592.
- Jika dilihat nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, Nampak bahwa nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 Artinya Peran Guru ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) siswa pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana Variable Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi

Tabel 15. Analisis Regresi Linear Variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.336	.23958

a. Predictors: (Constant), MEDIA\_PEMBELAJARAN

Berdasarkan output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai R atau nilai korelasi antara variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi sebesar 0,612 yaitu berada pada kategori kuat. nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,375. Artinya besar pengaruh variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi sebesar 0,375 atau 37,5%.

Tabel 16. Hasil Uji F variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.920	1	1.920	33.450	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	3.616	63	.057		
Total	5.536	64			

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERPRESTASI

b. Predictors: (Constant), MEDIA\_PEMBELAJARAN

Hasil uji F di atas memperlihatkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05. Artinya variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi berpengaruh pada Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja.

Tabel 17. Hasil Regresi Linear Variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.147	.350		6.134	.000
1 MEDIA_PEMBELAJARAN	.482	.083	.589	5.784	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERPRESTASI

Persamaan regresi linear untuk menjelaskan hasil diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_2$$

$$Y = 2,147 + 0,482X_2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai  $\alpha$  atau nilai konstanta adalah 2,147. artinya jika nilai Media Pembelajaran ( $X_2$ ) adalah 0, maka nilai Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) adalah 2,147
- b. Nilai  $\beta_1$  atau nilai koefisien regresi Media Pembelajaran ( $X_2$ ) adalah 0,482. Artinya apabila nilai Media Pembelajaran mengalami kenaikan 1 satuan, maka Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,482.
- c. Jika dilihat nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, Nampak bahwa nilai signifikansi  $X_2$  sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 Artinya Media Pembelajaran ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) siswa pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja.

#### 5. Analisis Regresi Linear Ganda

Hasil perhitungan regresi linear ganda variabel Peran Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Nampak pada tabel berikut:

Tabel 18. Analisis Regresi Linear Ganda Variabel Peran Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.561	.19482

a. Predictors: (Constant), MEDIA\_PEMBELAJARAN, PERAN\_GURU

Berdasarkan output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,758. artinya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 0,758 atau 75,8%. sementara sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. adapun besar pengaruh lain sebesar  $1 - 0,758 = 0,242$  atau 24,2%.

Tabel 19. Hasil Uji F Regresi Linear Ganda Variabel Peran Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.183	2	1.591	41.929	.000 <sup>b</sup>
Residual	2.353	62	.038		
Total	5.536	64			

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERPRESTASI

b. Predictors: (Constant), MEDIA\_PEMBELAJARAN, PERAN\_GURU

Hasil uji F di atas memperlihatkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000. Artinya Peran Guru, dan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Motivasi Berprestasi siswa pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja.

Tabel 20. Hasil Regresi Linear Ganda Variabel Peran Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.984	.349		2.820	.006
1 PERAN_GURU	.458	.079	.534	5.768	.000
MEDIA_PEMBELAJARAN	.286	.076	.349	3.770	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERPRESTASI

Berdasarkan hasil di atas diperoleh konstanta sebesar 0,208 Koefisien regresi variabel Peran Guru sebesar 0,501. koefisien regresi variabel Media Pembelajaran sebesar 0,481. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0,984 + 0,458X_1 + 0,286X_2$$

dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0,984 artinya jika variabel Peran Guru ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Motivasi Berprestasi pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja adalah 0,984. nilai positif menunjukkan hubungan antar variabel adalah searah
- Koefisien regresi variabel Peran Guru sebesar 0,458 artinya setiap kenaikan atau penurunan Peran Guru setiap satuan, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Motivasi Berprestasi pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja adalah sebesar 0,458 satuan dengan asumsi variabel Media Pembelajaran nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel Media Pembelajaran sebesar 0,286 artinya setiap kenaikan atau penurunan Media Pembelajaran setiap satuan, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Motivasi Berprestasi pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Tana Toraja adalah sebesar 0,286 satuan dengan asumsi variabel Peran Guru nilainya tetap.

#### 4. Uji Koefisien Regresi

Dari hasil penaksiran koefisien regresi sederhana berbentuk linier dapat diuji apakah variabel bebas ( $X$ ) benar-benar berpengaruh terhadap variabel

terikat dapat dilakukan dengan bantuan *program SPSS Versi 21* pada *regression linier*. Dengan pengujian sebagai berikut

$H_0: \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh signifikan peran guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi berprestasi ( $Y$ ) peserta didik kelas XI dan kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh signifikan peran guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi ( $Y$ ) peserta didik kelas XI dan kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.

$H_0: \beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi ( $Y$ ) peserta didik kelas XI dan kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.

$H_1: \beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi ( $Y$ ) siswa kelas XI SMK Negeri 4 Tana Toraja di Kecamatan Makale Selatan.

$H_0: \beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh signifikan peran guru ( $X_1$ ) dan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi ( $Y$ ) peserta didik kelas XI dan kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.

$H_1$ : setidaknya ada satu  $\beta$  yang tidak sama dengan Nol.

Dengan kriteria yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak sedangkan hipotesis  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  diterima sedangkan hipotesis  $H_1$  ditolak

Berdasarkan hasil proses SPSS 20.0 seperti pada table 4.21, nampak hasil sebagai berikut :

1. Pada variabel Peran Guru nilai  $t$  sebesar 3,762 sementara nilai  $t$  tabel untuk  $n$  sebanyak 65 dengan signifikansi 0,05 sebesar 1,669 dimana  $t$  hitung 5,768 > 1,667 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Guru secara individu berpengaruh terhadap kinerja
2. Pada variabel Media pembelajaran nilai  $t$  sebesar 3,770 > 1,669 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Media pembelajaran secara individu mempengaruhi variable kinerja

## 5. Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20 pada tabel 4.21 nampak bahwa :

- a. Koefisien  $\beta$  variabel Peran Guru sebesar 0,305 dimana  $\neq 0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan Peran Guru kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Motivasi berprestasi ( $Y$ ) peserta didik kelas XI dan kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.
- b. Koefisien  $\beta$  variabel Media pembelajaran sebesar 0,429 dimana  $\neq 0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan Media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap Motivasi berprestasi ( $Y$ ) peserta didik kelas XI dan kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.
- c. Koefisien  $\beta$  variabel kompensasi sebesar 0,287 dimana  $\neq 0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan kompensasi ( $X_3$ ) terhadap Motivasi berprestasi ( $Y$ ) peserta didik kelas XI dan kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran dan pengelolaan kelas pada Siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja berada pada kategori baik. Nilai korelasi antara variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi sebesar 0,612 yaitu berada pada kategori kuat. Nilai korelasi antara variabel Peran Guru dan Motivasi Berprestasi sebesar 0,691 yaitu berada pada kategori kuat. nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,477. Artinya besar pengaruh variabel Peran Guru terhadap Motivasi Berprestasi peserta didik jurusan TKR SMKN 4 Tana Toraja adalah sebesar 0,477 atau 47,7%. Hal ini sesuai dengan pendapat (Elyas, 2018) bahwa, kriteria kualitas pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas di masa mendatang adalah kualitas media pembelajaran. Selain itu indikator lain yang memengaruhi adalah iklim pembelajaran yang salah satunya mencakup mengenai suasana kelas yang kondusif (Mustika, 2015).

Media pembelajaran pada Siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja berada pada kategori baik. Media pembelajaran pada program keahlian di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang dapat terlaksana dengan baik, hal ini tidak terlepas dari peningkatan kualitas guru dengan upaya kepala sekolah mengadakan pengawasan, bimbingan, program sertifikasi guru dan pengadaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya media mempunyai peranan yang cukup penting, semakin banyak atau bervariasi media pembelajaran yang digunakan maka, siswa akan termotivasi untuk belajar. Dengan kata lain, semakin berkualitas media pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif signifikan dengan prestasi belajar siswa pada Siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Aloraini, 2012; Taonao, 2018), bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Beberapa temuan lainnya membuktikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Seperti yang telah diteliti oleh Indaryati & Jailani (2015) berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pengelolaan kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Sunadi (2013), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pengelolaan kelas dan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013. Kedua penelitian tersebut menguji dan membuktikan pengaruh media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar. Akan tetapi, kedua peneliti hanya mengungkap pengaruh simultan media pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dapat memberikan.

Kontribusi dari hasil penelitian ini adalah bahwa adanya peningkatan terhadap motivasi peserta didik dan berpengaruh oleh peran guru dan penggunaan media pembelajaran yang terdapat di sekolah. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dimana peran guru dan penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap motivasi belajar sehingga prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Implikasi pada Siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja sebagai objek penelitian. Untuk itu guna peningkatan motivasi berprestasi peserta didik diperlukan peran guru serta penggunaan media pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran produktif kejuruan. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam suatu pembelajaran,

terutama dalam pembelajaran praktek, sehingga peserta didik lebih mengerti dan memahami secara jelas suatu sistem yang dipelajarinya dengan melihat langsung peralatan atau contoh simulasi dari materi yang sedang dipelajarinya. Untuk itu penulis menyarankan bagi para penyelenggara pendidikan dan seluruh stakeholder yang ada untuk dapat memperhatikan dan menyiapkan peralatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk peningkatan prestasi belajar dan prestasi sekolah itu sendiri.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pengujian dengan regresi linear dalam penelitian ini disimpulkan bahwa nilai korelasi antara variabel Peran Guru dan Motivasi Berprestasi sebesar 0,691 yaitu berada pada kategori kuat. nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,477. Artinya besar pengaruh variabel Peran Guru terhadap Motivasi Berprestasi peserta didik jurusan TKR SMKN 4 Tana Toraja adalah sebesar 0,477 atau 47,7%. Nilai korelasi antara variabel Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi sebesar 0,612 yaitu berada pada kategori kuat. nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,375. Artinya besar pengaruh variabel Media Pembelajaran terhadap Motivasi Berprestasi siswa jurusan TKR SMKN 4 Tana Toraja sebesar 0,375 atau 37,5%. Koefisien determinasi variabel peran guru dan Media Pembelajaran dengan Motivasi Berprestasi sebesar 0,758. artinya kemampuan variabel peran guru dan Media Pembelajaran menjelaskan variabel Motivasi Berprestasi siswa Jurusan TKR SMKN 4 Tana Toraja adalah sebesar 0,758 atau 75,8% sementara sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Peran guru dalam membimbing peserta didik sangat dibutuhkan untuk memberi semangat dan motivasi bagi peserta didik, terutama dalam mengenal dan mengidentifikasi komponen-komponen dan dalam menggunakan peralatan-peralatan dalam mempelajari suatu materi atau suatu sistem, sehingga disarankan kepada guru yang mengampuh suatu mata pelajaran hendaknya berperan penting dan memberi contoh yang baik dalam membimbing peserta didik mempelajari suatu sistem atau materi yang diajarkan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Hasil penelitian yang termuat dalam jurnal ilmiah ini merupakan output dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Tana Toraja Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Saya ucapkan terimakasih kepada Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta yang memfasilitasi peneliti dan kepada rekan-rekan kami yang telah berkontribusi dan memberikan motivasi sehingga artikel ini telah terbit. Terimakasih juga kepada Editorial team *Attractive: Innovative Education Journal* yang telah memberikan saran dan komentar review dalam proses review, sehingga artikel ini layak untuk dipublikasikan.

## **PERNYATAAN KONTRIBUSI PENELITI**

Penelitian ini dilakukan oleh Fery Micha Ballangan yang mengolah data kemudian menyelesaikan proses revisi dalam penyempurnaan naskah artikel. Mesta Limbong dan led V.R. Sitepu membantu dalam mengevaluasi proses penelitian dan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aloraini, S. (2012). The impact of using multimedia on students' academic achievement in the College of Education at King Saud University. *Journal of King Saud University -Languages and Translation*, 24(2), 75-82. <https://doi.org/10.1016/j.jksult.2012.05.002>
- Arumsari, D. (2017). Pengaruh media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa smk negeri 5 madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13-25. <http://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1290>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56). <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4>
- Habeahan, T. M., Kusumah, I. H., & Karo-Karo, U. (2015). Studi Tentang Ketersediaan Fasilitas Workshop Otomotif SMKN 8 Bandung Berdasarkan Standarsarana Prasarana Pendidikan Nasional Untuk Memenuhi Standar Uji Kompetensi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(2), 293-299. <https://doi.org/10.17509/jmee.v2i2.1492>
- Indaryati, I., & Jailani, J. (2015). Pengembangan media komik pembelajaran matematika meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 84-96 <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4067>
- Jiwandono, I. S., Degeng, I. N. S., & Kusmintardjo, K. (2017, May). Peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sdn wonorejo 01 lawang. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 721-726). [Google Scholar](#)
- Mustika, Z. (2015). Urgenitas media dalam mendukung proses pembelajaran yang kondusif. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.311>
- Sugiasih, P., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2016). Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.6390>
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136-144. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3579>
- Susanto, R., & Sudira, P. (2016). Evaluasi sarana dan prasarana praktik teknik komputer dan jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 54-65. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8115>
- Sugiasih, P., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2016). Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.6390>
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3). [Google Scholar](#)
- Suprianto, S., Arhas, S. H., & Salam, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 137-146. [Google Scholar](#)

- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wulandari, D. A. N. (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata bahasa inggris. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika*, 18(2), 18-24. <https://doi.org/10.31294/p.v18i2.1178>
- 

**Copyright Holder :**

© Balangan, F., Limbong, M., & Sitepu, I. (2021)

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

